

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Subjek dan Objek Penelitian**

##### **3.1.1 Subjek Penelitian**

Subjek penelitian adalah manusia, tempat atau benda yang diamati dalam rangka pembuatan sebagai sasaran. Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah subsektor Perusahaan Sekuritas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2013 hingga tahun 2018.

##### **3.1.2 Objek Penelitian**

Objek penelitian dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu variabel bebas (independen) dan variabel terikat (dependen). Adapun yang menjadi variabel bebas (independen) adalah *leverage ratio* yang diukur dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) sebagai X1, rasio profitabilitas yang diukur dengan *Return on Equity* (ROE) sebagai X2 dan rasio likuiditas yang diukur dengan *Current Ratio* (CR) sebagai X3. Sedangkan yang menjadi variabel terikat (dependen) adalah nilai perusahaan yang diukur dengan menggunakan *Price to Book Value* (PBV) sebagai Y.

Berdasarkan subjek dan objek penelitian diatas, maka akan diteliti bagaimana pengaruh *leverage* (DER), profitabilitas (ROE) dan likuiditas (CR) terhadap Nilai Perusahaan (PBV) pada subsektor Perusahaan Sekuritas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2013-2018

#### **3.2 Metode Penelitian dan Desain Penelitian**

##### **3.2.1 Metode Penelitian**

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Pada penelitian ini metode yang digunakan

oleh peneliti adalah metode deskriptif verifikatif dengan pendekatan kuantitatif. Berdasarkan variabel-variabel yang diteliti, maka penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif verifikatif.

Menurut Narimawati (2008:21), metode deskriptif adalah metode yang menggambarkan atau menguraikan hasil penelitian melalui pengungkapan berupa narasi, grafik, maupun gambar atau metode yang mengungkapkan pemecahan masalah yang ada saat ini berdasarkan data yang aktual, yakni dengan menyajikan data, menganalisis dan menginterpretasikannya. Oleh karena itu dalam penelitian ini metode deskriptif digunakan oleh peneliti untuk membuat deskriptif yang sistematis, aktual dan akurat mengenai fakta-fakta yang terkait dengan “Pengaruh *Leverage*, Profitabilitas dan Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan”.

Sedangkan metode verifikatif digunakan untuk meneliti ulang hasil penelitian sebelumnya dengan tujuan untuk memverifikasi kebenaran hasil penelitian tersebut. Menurut Narimawari (2008:21), metode verifikatif adalah metode pengujian hipotesis melalui alat analisis statistik dan metode verifikatif merupakan suatu jenis penelitian yang bertujuan menguji kebenaran hipotesis yang dilakukan melalui pengumpulan data-data dari laporan keuangan tahunan subsektor perusahaan sekuritas sehingga diketahui analisis variabel X yaitu *Leverage*, Profitabilitas dan Likuiditas. Variabel Y yaitu Nilai Perusahaan melalui alat analisis statistik yang dalam penelitian ini menggunakan alat bantu statistik Eviews.

Serta pendekatan kuantitatif menurut Sugiyono (2010:13) adalah data yang berbentuk angka atau data kuantitatif yang diangkakan atau penelitian yang menekankan pada analisis data *numeric* (angka). Creswell dalam Asmadi Alsa (2004:13) menyatakan bahwa penelitian kuantitatif adalah penelitian yang bekerja dengan angka yang datanya berwujud bilangan (skor atau nilai, peringkat atau frekuensi) yang dianalisis dengan menggunakan statistik untuk menjawab pertanyaan

atau hipotesis penelitian yang sifatnya spesifik dan untuk melakukan prediksi bahwa suatu variabel tertentu mempengaruhi variabel yang lain.

### 3.2.2 Desain Penelitian

Desain penelitian adalah rencana atau rancangan yang dibuat oleh peneliti sebagai ancar-ancar kegiatan yang akan dilaksanakan (Arikunto, 2010). Sehingga dapat diketahui antara variabel yang mempengaruhi dan variabel yang dipengaruhi. Desain penelitian dalam penelitian ini adalah desain kausalitas. Desain kausalitas bertujuan untuk mendapatkan bukti hubungan sebab-akibat antara satu variabel dengan variabel lainnya.

Oleh karena itu, desain kausalitas dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *leverage*, profitabilitas dan likuiditas terhadap nilai perusahaan.

## 3.3 Variabel Penelitian dan Operasional Variabel

### 3.3.1 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016:38). Sesuai dengan judul penelitian ini yaitu Pengaruh *Leverage*, Profitabilitas dan Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan, maka penulis mengelompokan variabel yang digunakan dalam penelitian ini menjadi variabel independen (X) dan variabel dependen (Y). Adapun penjelasannya sebagai berikut:

1. Variabel Bebas (*Independent variable*)

Variabel bebas atau *independent variable* (X) adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen

atau terikat (Y) (Sugiyono, 2016:39). Dalam penelitian ini variabel bebas yang diteliti adalah *Leverage*, Profitabilitas dan Likuiditas.

Menurut Fakhruddin (2008:109), *Leverage* merupakan: “jumlah hutang yang digunakan untuk membiayai atau membeli aset-aset perusahaan”. Perusahaan yang memiliki hutang lebih besar daripada *equity* dinyatakan sebagai perusahaan dengan tingkat *leverage* yang tinggi.

Sedangkan Munawir (2010) mengemukakan bahwa Profitabilitas adalah “rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba selama periode tertentu”. Profitabilitas suatu perusahaan diukur dengan kesuksesan perusahaan dan kemampuan menggunakan aktivasinya secara produktif, dengan demikian profitabilitas suatu perusahaan dapat diketahui dengan membandingkan antara laba yang diperoleh dalam suatu periode dengan jumlah aktiva atau jumlah modal perusahaan tersebut.

Menurut Fahmi (2014) rasio likuiditas adalah rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Hal ini penting untuk diperhatikan, karena kegagalan dalam membayar kewajiban dapat menyebabkan kebangkrutan pada perusahaan.

## 2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Menurut Sugiyono (2016:39), variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel terikat adalah Nilai Perusahaan.

Menurut Suad (2008:7) nilai perusahaan merupakan: “harga yang bersedia dibayarkan oleh calon pembeli apabila perusahaan tersebut dijual”.

Menurut Keown dkk (2001:2-4) dari sudut pandang investor: “harga saham mencerminkan nilai perusahaan dari seluruh kompleksitas risiko dunia nyata

perusahaan yang mencerminkan keputusan-keputusan investasi, pendanaan dan dividen. Semakin tinggi harga saham, maka semakin tinggi pula nilai perusahaan, sehingga meningkatkan kemakmuran pemegang saham”.

### 3.3.2 Operasional Variabel

Dalam penelitian operasional variabel diperlukan untuk menentukan jenis dan indikator dari masing-masing variabel dalam penelitian ini. Disamping itu, operasional variabel bertujuan untuk menentukan skala pengukuran dari masing-masing variabel, sehingga pengujian hipotesis dengan menggunakan alat bantu dapat dilakukan dengan tepat. Untuk lebih jelasnya operasional variabel dalam penelitian ini dapat dilihat dari tabel berikut:

**Tabel 3. 1**  
**Operasional Variabel**

Variabel	Konsep	Indikator	Ukuran	Skala
<i>Leverage</i> (X1)	Rasio <i>leverage</i> adalah rasio yang menggambarkan hubungan antara hutang perusahaan terhadap modal, rasio ini dapat melihat seberapa jauh perusahaan dibiayai oleh	<i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini berfungsi untuk mengetahui setiap modal yang dijadikan untuk jaminan utang. Kasmir (2013:151)	<i>DER</i> $= \frac{\textit{Total Liabilities}}{\textit{Total Shareholder Equity}}$	Rasio

	utang atau pihak luar dengan kemampuan perusahaan yang digambarkan oleh modal (Harahap, 2013).			
Profitabilitas (X2)	Profitabilitas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba selama periode tertentu (Munawir, 2010)	ROE adalah “Rasio ini mengukur kemampuan menghasilkan laba berdasarkan modal saham tertentu. Rasio ini merupakan ukuran profitabilitas dari sudut pandang pemegang saham.” Mamduh M. Hanafi dan Abdul Halim (2012:84)	$ROE = \frac{Earning\ After\ Tax}{Shareholders\ Equity}$	Rasio
Likuiditas (X3)	Rasio likuiditas adalah rasio yang menggambarkan kemampuan suatu perusahaan untuk menyelesaikan	Rasio lancar atau <i>Current Ratio</i> (CR) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh	$CR = \frac{Current\ Assets}{Current\ Liabilities} \times 100\%$	Rasio

	kewajiban jangka pendeknya. Harahap (2010:301)	tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Kasmir (2014:134)		
Nilai Perusahaan (Y)	Nilai perusahaan adalah nilai pasar atas surat berharga hutang dan ekuitas perusahaan yang beredar. (Keown, 2008)	<i>Price to book value</i> (PBV) merupakan perbandingan antara harga pasar dan nilai buku saham. Untuk perusahaan-perusahaan yang berjalan dengan baik, umumnya rasio ini mencapai diatas satu, yang menunjukkan bahwa nilai pasar saham lebih besar dari nilai bukunya. Husnan. S dan Pudjiastuti (2006:258).	$PBV = \frac{\text{Harga Pasar Saham}}{BV}$	Rasio

### 3.4 Jenis Data dan Teknik Pengumpulan Data

#### 3.4.1 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari pihak lain atau hasil penelitian dari pihak lain. Data sekunder dalam penelitian ini bersumber dari laporan keuangan

Nabilla Utami Aprillia, 2020

**PENGARUH LEVERAGE, PROFITABILITAS DAN LIKUIDITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN STUDI KASUS PADA SUBSEKTOR PERUSAHAAN SEKURITAS YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2013-2018**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

tahunan perusahaan yang dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia di [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

### 3.4.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang dilakukan untuk memperoleh data dan keterangan yang diperlukan dalam penelitian. Untuk mendukung kebutuhan analisis dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik dokumentasi. Teknik dokumentasi merupakan teknik yang dilakukan dengan cara mengumpulkan laporan keuangan, mencatat serta merekapitulasi data keuangan yang dibutuhkan selama periode penelitian.

Data yang digunakan dalam penelitian ini bersifat *data panel*, yaitu data yang mempunyai objek yang banyak, dan memiliki kurun waktu yang lebih dari satu tahun. Dalam penelitian ini periode yang digunakan adalah tahun 2013-2018, yang bersumber dari laporan keuangan tahunan yang dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia.

## 3.5 Populasi dan Sampel

### 3.5.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2016:80) definisi populasi adalah sebagai berikut:

“Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Berdasarkan definisi diatas maka dapat disimpulkan populasi merupakan objek atau subjek. Populasi pada penelitian ini adalah subsektor Perusahaan Sekuritas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2013-2018, yang berjumlah 10 perusahaan.



**Tabel 3. 2**  
**Daftar Populasi Penelitian**

No.	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1.	HADE	HD Capital Tbk.
2.	OCAP	Onix Capital Tbk.
3.	KREN	Kresna Graha Sekurindo Tbk.
4.	AKSI	Majapahit Securities Tbk.
5.	PADI	Minna Padi Investama Sekuritas Tbk.
6.	PEGE	Panca Global Securities Tbk.
7.	PANS	Panin Sekuritas Tbk.
8.	RELI	Reliance Sekuritas Indonesia Tbk.
9.	TRIM	Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk.
10.	YULE	Yulie Sekuritas Indonesia Tbk.

### 3.5.2 Sampel

Menurut (Sugiyono, 2016:81) menyatakan bahwa:

“Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pengukuran sampel merupakan satu langkah untuk menentukan besarnya sampel yang diambil dalam melaksanakan penelitian suatu objek. Untuk menentukan besarnya sampel bisa dilakukan dengan statistik atau berdasarkan estimasi penelitian. Pengambilan sampel ini harus dilakukan sedemikian rupa sehingga diperoleh sampel yang benar-benar dapat berfungsi atau dapat menggambarkan keadaan populasi yang sebenarnya, dengan istilah lain harus di representatif (mewakili)”.

Pada penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. Metode sampling tersebut membatasi pemilihan sampel berdasarkan kriteria tertentu. Adapun kriteria perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini:

- 1) Perusahaan publish yang termasuk pada subsektor perusahaan sekuritas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- 2) Perusahaan publish dan tercatat selama periode 2013-2018.
- 3) Perusahaan memiliki laporan keuangan selama periode 2013-2018.
- 4) Perusahaan memiliki data yang diperlukan dalam penelitian sesuai dengan variabel yang diteliti yaitu *Debt to Equity Ratio*, *Return on Equity*, *Current Ratio* dan *Price Book Value*.

Berikut ini tabel jumlah sampel yang sesuai dengan persyaratan yang telah ditentukan:

**Tabel 3. 3**  
**Kriteria Pengambilan Sampel**

Jumlah perusahaan sekuritas selama periode 2013-2018	10
Jumlah perusahaan yang memiliki data yang diperlukan dalam penelitian yaitu <i>Debt to Equity Ratio</i> , <i>Return on Equity</i> , <i>Current Ratio</i> dan <i>Price Book Value</i> .	(5)
Jumlah sampel penelitian	5

Adapun perusahaan yang sesuai dengan kriteria pengambilan sampel yaitu 5 perusahaan dari total 10 perusahaan sebagai populasi. Berikut ini daftar perusahaan yang sesuai dengan kriteria pengambilan sampel:

**Tabel 3. 4**  
**Sampel Perusahaan Subsektor Perusahaan Sekuritas**

No.	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1.	PADI	Minna Padi Investama Sekuritas Tbk.
2.	PANS	Panin Sekuritas Tbk.
3.	RELI	Reliance Sekuritas Indonesia Tbk.
4.	TRIM	Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk.
5.	YULE	Yulie Sekuritas Indonesia Tbk.

### 3.6 Rancangan Analisis Data

#### 3.6.1 Langkah Penelitian

Adapun langkah-langkah yang harus dilakukan dalam penelitian ini untuk memperoleh hasil apakah variabel bebas yaitu leverage, profitabilitas dan likuiditas berpengaruh terhadap variabel terikat yaitu nilai perusahaan adalah sebagai berikut:

- 1) Mengumpulkan data-data terkait dengan penelitian yang diperoleh dari *Indonesia Stock Exchange* (IDX) dan official web setiap perusahaan.
- 2) Menyusun data-data yang diperoleh, kemudian disajikan dalam bentuk tabel maupun grafik.
- 3) Melakukan analisis deskriptif terhadap *Leverage* yang diukur dengan *Debt to Equity Ratio* pada subsektor perusahaan sekuritas yang terdaftar di BEI periode 2013-2018.
- 4) Melakukan analisis deskriptif terhadap Profitabilitas yang diukur dengan *Return On Equity* pada subsektor perusahaan sekuritas yang terdaftar di BEI periode 2013-2018.
- 5) Melakukan analisis deskriptif terhadap Likuiditas yang diukur dengan *Current Ratio* pada subsektor perusahaan sekuritas yang terdaftar di BEI periode 2013-2018.

Nabilla Utami Aprillia, 2020

**PENGARUH LEVERAGE, PROFITABILITAS DAN LIKUIDITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN STUDI KASUS PADA SUBSEKTOR PERUSAHAAN SEKURITAS YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2013-2018**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- 6) Melakukan analisis deskriptif terhadap Nilai Perusahaan yang diukur dengan *Price Book Value* pada subsektor perusahaan sekuritas yang terdaftar di BEI periode 2013-2018.
- 7) Melakukan analisis statistik untuk mengetahui pengaruh *leverage*, profitabilitas dan likuiditas terhadap nilai perusahaan pada subsektor perusahaan sekuritas yang terdaftar di BEI periode 2013-2018.

### 3.6.2 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran mengenai kondisi variabel penelitian, dapat disajikan dalam bentuk tabel, grafik serta deskripsi variabel tersebut. Analisis deskriptif dari masing-masing variabel adalah sebagai berikut:

#### 1) Analisis Deskriptif *Leverage*

*Leverage* menggambarkan hubungan antara hutang perusahaan terhadap modal, rasio ini dapat melihat seberapa jauh perusahaan dibiayai oleh utang atau pihak luar dengan kemampuan perusahaan yang digambarkan oleh modal. Semakin tinggi tingkat *leverage* akan semakin tinggi risiko yang dihadapi serta dapat meningkatkan *return* atau penghasilan yang diharapkan oleh perusahaan. *Leverage ratio* diukur dengan rumus berikut:

$$DER = \frac{\text{Total Liabilities}}{\text{Total Shareholder Equity}}$$

#### 2) Analisis Deskriptif Profitabilitas

Profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba selama periode tertentu. Semakin baik rasio profitabilitas maka semakin baik menggambarkan kemampuan tingginya perolehan keuntungan perusahaan dan semakin besar pula *return* yang diharapkan oleh investor, sehingga menjadikan nilai perusahaan menjadi lebih baik. Rasio profitabilitas diukur dengan rumus berikut:

$$ROE = \frac{Earning\ After\ Tax}{Shareholders\ Equity}$$

### 3) Analisis Deskriptif Likuiditas

Likuiditas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya secara tepat waktu. Perusahaan dapat dikatakan likuid apabila perusahaan mampu melunasi hutang ketika hutang tersebut telah jatuh tempo. Semakin perusahaan likuid maka investor akan tertarik untuk membeli saham dan harga saham akan bergerak naik, dengan demikian nilai perusahaan akan meningkat. Rasio likuiditas diukur dengan rumus berikut:

$$CR = \frac{Current\ Assets}{Current\ Liabilities} \times 100\%$$

### 4) Analisis Deskriptif Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham. Dari sudut pandang investor, harga saham mencerminkan nilai perusahaan dari seluruh kompleksitas risiko dunia nyata perusahaan yang mencerminkan keputusan-keputusan investasi, pendanaan dan dividen. Semakin tinggi harga saham, maka semakin tinggi pula nilai perusahaan, sehingga meningkatkan kemakmuran pemegang saham. Nilai perusahaan diukur dengan rumus berikut:

$$PBV = \frac{Harga\ Pasar\ Saham}{BV}$$

## 3.6.3 Analisis Statistik

### 3.6.3.1 Estimasi Regresi Data Panel

Metode analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis regresi data panel. Data panel adalah gabungan antara data runtut waktu (*time series*) dan

data silang (*cross section*). Data runtut waktu meliputi satu objek atau individu meliputi beberapa periode. Sedangkan data silang terdiri dari beberapa atau banyak objek sebagai responden (misalnya perusahaan) dengan beberapa jenis data dalam suatu periode waktu tertentu.

Pada penelitian ini data yang digunakan adalah data gabungan antara unit *cross section* meliputi 5 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan unit *time series* sebanyak 6 tahun yaitu 2013 hingga 2018. Variabel independen yang digunakan adalah *leverage* dengan menggunakan indikator *Debt to Equity Ratio* (DER), profitabilitas dengan menggunakan indikator *Return On Equity* (ROE) dan likuiditas dengan menggunakan indikator *Current Ratio* (CR). Ketiga variabel independen tersebut akan dianalisa dan diuji apakah ada pengaruhnya terhadap variabel dependen yaitu nilai perusahaan. Alat untuk mengolah data pada penelitian ini menggunakan software Microsoft Exel 2010 dan Eviews 9.

Menurut Widarjono (2013:353), ada tiga macam pendekatan model analisa dalam regresi data panel, yaitu:

1. Pendekatan *Common Effect/Non Effect*

Model *common effect* merupakan teknik yang paling sederhana untuk mengestimasi data panel, yaitu hanya dengan mengkombinasikan data *time series* dan *cross section*. Model ini adalah model yang menggabungkan data tanpa melihat perbedaan antara waktu dan individu. Pada model ini diasumsikan bahwa perilaku data antar perusahaan sama dalam berbagai kurun waktu.

2. Pendekatan Efek Tetap (*Fixed Effect Model*)

Teknik *fixed effect model* adalah teknik yang mengestimasi data panel dengan menggunakan variabel dummy untuk menangkap adanya perbedaan intersep. Model ini mengasumsikan bahwa adanya perbedaan

intersep antar perusahaan namun pada antar waktu intersepnya sama. Model ini sering disebut dengan model *Least Square Dummy Variabels* (LSDV).

### 3. Pendekatan Acak (*Random Effect Model*)

*Random Effect Model* merupakan model yang akan mengestimasi data panel dimana variabel residual diduga saling berhubungan antar waktu dan antar individu. Model ini disebut pula *Error Component Model* (ECM), karena residualnya terdiri dari dua komponen yaitu residual *cross section* dan residual *time series*.

Maka untuk memilih model yang paling tepat digunakan dalam mengelola data panel dilakukan beberapa pengujian sebagai berikut:

#### 1) Uji Spesifikasi Model dengan Uji Chow

Uji spesifikasi bertujuan untuk menentukan model analisis data panel yang akan digunakan. Uji Chow digunakan untuk memilih antara model *Fixed Effect* atau model *Common Effect* yang sebaiknya dipakai. Perhatikan nilai probabilitas untuk Cross-section F, jika nilainya  $> 0,05$  maka model yang digunakan adalah *Common Effect* sebaliknya jika nilainya  $< 0,05$  maka model yang digunakan adalah *Fixed Effect*. Ketika model yang terpilih adalah *Fixed Effect* maka perlu dilakukan uji lagi, yaitu uji Hausmann untuk mengetahui apakah sebaiknya memakai *Fixed Effect* atau *Random Effect*. Pengujian menggunakan chow-test adalah sebagai berikut:

$H_0$  : model yang digunakan adalah *Common Effect*

$H_a$  : model yang digunakan adalah *Fixed Effect*

#### 2) Uji Spesifikasi Model dengan Uji Hausman

Uji Hausman digunakan untuk mengetahui model yang sebaiknya dipakai, yaitu *Fixed Effect* atau *Random Effect*. Perhatikan nilai probabilitas Cross-section Random. Jika nilainya  $> 0,05$  maka model yang dipilih adalah *Fixed Effect*, sebaliknya jika nilainya  $< 0,05$  maka model yang dipilih adalah *Random Effect*. Hipotesis dalam uji Hausmann sebagai berikut:

$H_0$  : model yang digunakan adalah *Random Effect*

$H_a$  : model yang digunakan adalah *Fixed Effect*

### 3.6.3.2 Analisis Regresi Data Panel

Analisis regresi data panel digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Analisis ini dapat mengetahui besarnya perubahan yang dialami variabel dependen untuk setiap perubahan variabel independen, baik kenaikan maupun penurunan. Dengan analisis ini dapat mengetahui arah pengaruh antara kedua variabel, baik positif maupun negatif. Persamaan regresi yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \epsilon_{it}$$

Keterangan:

$Y$  = Nilai perusahaan

$X_1$  = *Debt to Equity Ratio* untuk mengukur *Leverage*

$X_2$  = *Return on Equity* untuk mengukur Profitabilitas

$X_3$  = *Current Ratio* untuk mengukur Likuiditas

$\epsilon$  = *Error Term*

$i$  = Perusahaan



t = Waktu

### 3.6.3.3 Uji Asumsi Klasik

Data yang digunakan adalah data sekunder, maka untuk menentukan ketepatan model perlu dilakukan pengujian atas beberapa asumsi klasik yang digunakan yaitu: uji linearitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi yang secara rinci dapat dijelaskan sebagai berikut:

#### 1) Uji Normalitas

Uji normalitas dipergunakan untuk menguji apakah model regresi berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui besarnya data yang terdistribusi secara normal pada variabel yang digunakan dalam penelitian ini. Pengambilan keputusan untuk uji normalitas dapat dilihat berdasarkan probabilitas yaitu sebagai berikut:

- Jika probabilitas  $> 0.05$  maka distribusi data normal
- Jika probabilitas  $< 0.05$  maka distribusi data tidak normal

#### 2) Uji Multikolinieritas

Pengujian ini berguna untuk mengetahui apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas (independen). Model yang baik adalah model yang tidak terjadi korelasi antar variabel independennya. Menurut Gujarati (2013), jika koefisien korelasi antarvariabel bebas  $> 0,8$  maka dapat disimpulkan bahwa model mengalami masalah multikolinieritas. Sebaliknya, koefisien korelasi  $< 0,8$  maka model bebas dari multikolinieritas.

#### 3) Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya.

Nabilla Utami Aprillia, 2020

**PENGARUH LEVERAGE, PROFITABILITAS DAN LIKUIDITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN STUDI KASUS PADA SUBSEKTOR PERUSAHAAN SEKURITAS YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2013-2018**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Jika varian dari residual satu ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas dan jika berbeda disebut Heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Menurut Wing Wahyu Winarno (2015) pengujian ini dilakukan dengan uji Glesjer yaitu meregresi masing-masing variabel independen dengan absolute residual sebagai variabel dependen. Residual adalah selisih antara nilai observasi dengan nilai prediksi, sedangkan absolute adalah nilai mutlak. Uji Glesjer digunakan untuk meregresi nilai absolute residual terhadap variabel independen. Jika hasil tingkat kepercayaan uji Glesjer  $> 0,05$  maka tidak terkandung heteroskedastisitas.

#### 4) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi adalah hubungan antara anggota seri dari observasi-observasi yang diurutkan berdasarkan waktu (data *time series*) atau tempat (data *cross section*) (Gujarati dan Porter, 2013). Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi dapat dilihat dari ketentuan berikut (Singgih Santoso, 2012:242):

1. Bila nilai D-W terletak dibawah -2 berarti ada autokorelasi positif.
2. Bila nilai D-W terletak diantara -2 sampai +2 berarti tidak ada autokorelasi.
3. Bila nilai D-W terletak diatas +2 berarti ada autokorelasi negatif.

### 3.6.4 Uji Hipotesis

Menurut Sugiyono (2017:85), hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian yang telah dinyatakan dalam bentuk kalimat tanya. Pengujian hipotesis dibuat untuk menguji hipotesis yang telah dibuat sebelumnya, maka dilakukan pengujian secara kuantitatif dengan menggunakan perhitungan statistik menggunakan program Eviews. Rancangan pengujian hipotesis penelitian ini

untuk menguji ada tidaknya pengaruh antar variabel independen yaitu *leverage* (X1), profitabilitas (X2) dan likuiditas (X3) terhadap nilai perusahaan sebagai variabel dependen (Y). Dalam pengambilan keputusan penerimaan atau penolakan hipotesis, statistik hipotesis yang akan digunakan adalah sebagai berikut:

1.  $H_0$  : Tidak terdapat pengaruh *leverage* terhadap nilai perusahaan  
 $H_a$  : Terdapat pengaruh *leverage* terhadap nilai perusahaan
2.  $H_0$  : Tidak terdapat pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan  
 $H_a$  : Terdapat pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan
3.  $H_0$  : Tidak terdapat pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan  
 $H_a$  : Terdapat pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan

#### 3.6.4.1 Uji Keberartian Regresi (Uji F)

Menurut Sugiyono (2012), uji keberartian regresi adalah angka yang menunjukkan kuatnya hubungan antar dua variabel independen secara bersama-sama atau lebih dengan satu variabel dependen. Pengujian ini dapat menggunakan uji F. uji F adalah uji yang membandingkan antara  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$ . Adapun rumus  $F_{hitung}$  sebagai berikut:

$$F = \frac{\frac{JK_{(reg)}}{K}}{\frac{JK_{(s)}}{(n-k-1)}}$$

Dimana:

$$JK_{(reg)} : b_1 \sum X_1 y + b_2 \sum X_2 y$$

$$JK_{(s)} : \sum Y^2 + JK_{(reg)}$$

Keterangan:

F : Nilai  $F_{hitung}$

$JK_{(reg)}$  : Jumlah Kuadrat Regresi

$JK_{(s)}$  : Jumlah Kuadrat Sisa

$k$  : Jumlah variabel bebas

$n$  : Jumlah anggota sampel

Selanjutnya  $F_{hitung}$  dibandingkan dengan  $F_{tabel}$ , dengan taraf signifikansi 5% ( $\alpha = 0.05$ ) Jika nilai signifikansinya lebih dari tingkat keyakinan, menunjukkan regresi berarti, barulah dilanjutkan dengan uji keberartian koefisien regresi dan sebaliknya. Prosedur uji  $F_{hitung}$  adalah sebagai berikut:

- Menentukan formulasi hipotesis  
 $H_0$  : regresi tidak berarti  
 $H_a$  : regresi berarti
- Membuat keputusan uji  $F_{hitung}$   
 $F_{hitung} \geq F_{tabel}$  atau nilai sig < taraf signifikansi 0.05 atau 5%, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.  
  
 $F_{hitung} \leq F_{tabel}$  atau nilai sig > taraf signifikansi 0.05 atau 5%, maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

#### 3.6.4.2 Uji Keberartian Koefisien Regresi (Uji t)

Menurut Sugiyono (2012), uji keberartian koefisien regresi digunakan untuk menganalisis jika peneliti bermaksud untuk mengetahui pengaruh hubungan antar variabel independen dan dependen, dimana salah satu variabel independen dibuat tetap atau dikendalikan. Uji keberartian koefisien regresi dilakukan apabila hasil yang ditunjukkan dengan uji koefisien regresi menunjukkan bahwa regresi berarti.

Uji t digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen, yaitu pengaruh dari masing-masing variabel independen yang terdiri atas *leverage*, profitabilitas dan likuiditas terhadap nilai perusahaan sebagai variabel dependennya. Persamaan rumus  $t_{hitung}$  adalah sebagai berikut:

$$t = \frac{\beta_i}{S\beta_i}$$

Dimana:

$$S\beta_i = \sqrt{\frac{S^2 y.12...k}{(\sum X^{2ij}) + (1 - R^{2i})}}$$

$$S^2 y.12...k = \frac{\sum (Y_i - \hat{Y})^2}{n - k - 1}$$

$$\sum X^{2ij} = \sum (X_{ij} - \bar{X}_{ij})^2$$

$$R^{2i} = \frac{JK(reg)}{\sum Y^{2i}}$$

Sudjana (2003:111)

Keterangan:

t : Nilai  $t_{hitung}$

$\beta_i$  : Koefisien regresi  $X_i$

$S\beta_i$  : Kesalahan baku (standard error) koefisien regresi  $X_i$

Selanjutnya hasilnya dibandingkan dengan  $t_{tabel}$  dengan ketentuan taraf signifikansi 5% ( $\alpha = 0.05$ ) dua pihak. Kriteria pengambilan keputusan untuk hipotesis yang diajukan adalah:

- Jika  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima

Nabilla Utami Aprillia, 2020

**PENGARUH LEVERAGE, PROFITABILITAS DAN LIKUIDITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN STUDI KASUS PADA SUBSEKTOR PERUSAHAAN SEKURITAS YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2013-2018**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- Jika  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak

Pada uji t ini, hipotesis yang digunakan adalah sebagai berikut:

1.  $H_0 : \beta_1 = 0$ , *leverage* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan  
 $H_a : \beta_1 \neq 0$ , *leverage* berpengaruh terhadap nilai perusahaan
2.  $H_0 : \beta_2 = 0$ , profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan  
 $H_a : \beta_2 \neq 0$ , profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan
3.  $H_0 : \beta_3 = 0$ , likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan  
 $H_a : \beta_3 \neq 0$ , likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan

